

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. LATAR BELAKANG MASALAH**

*Sectio Caesarea* (SC) merupakan tindakan medis yang diperlukan untuk membantu persalinan apabila tidak bisa dilakukan secara normal akibat masalah kesehatan ibu atau kondisi janin. Tindakan ini diartikan sebagai pembedahan untuk melahirkan janin dengan membuka dinding perut dan dinding uterus untuk melahirkan janin dari dalam rahim (Kristensen et al., 2018).

Angka persalinan dengan metode SC telah meningkat di seluruh dunia dan melebihi batas kisaran 10% - 15% yang direkomendasikan oleh *World Health Organization* (WHO) dalam upaya penyelamatan nyawa ibu dan bayi. Amerika Latin dan wilayah Karibia menjadi penyumbang angka metode SC tertinggi yaitu 40,5%, diikuti oleh Asia 19,2%. Berdasarkan hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018 menunjukkan prevalensi tindakan SC pada persalinan adalah 17,6%, tertinggi di wilayah DKI Jakarta 31,3% dan terendah di Papua 6,7% (Sulistianingsih & Bantas, 2019).

Indikasi umum di lakukan *sectio caesarea* yaitu induksi gagal, disproporsi kepala panggul, partus tidak maju, gawat janin, solusio plasenta, plasenta previa, obstruksi tumor jinak atau ganas, infeksi aktif herpes genitalia, abdominal cerclage, kembar siam, letak sungsang, dan riwayat *sectio caesarea* pada persalinan sebelumnya (Subekti, 2018).

Partus tak maju merupakan fase dari suatu partus yang macet dan berlangsung terlalu lama sehingga menimbulkan gejala-gejala seperti dehidrasi, infeksi, kelelahan, serta, asfiksia dan kematian dalam kandungan (Purwaningsih & Fatmawati, 2010). Jadi dapat disimpulkan bahwa SC dengan indikasi partus tak maju adalah suatu persalinan buatan, di mana janin dilahirkan melalui suatu insisi pada dinding perut dan dinding rahim karena ketiadaan kemajuan dalam dilatasi serviks, atau penurunan dari bagian yang masuk selama persalinan aktif.

Mobilisasi merupakan kegiatan yang penting pada periode post operasi *sectio* untuk mencegah komplikasi. Kemampuan pasien untuk bergerak dan berjalan pada post operasi akan menentukan kegiatan yang harus dilaksanakan untuk memberi kesempatan pada pergerakan yang maksimal. Bergerak dan beraktifitas diatas tempat tidur membantu mencegah komplikasi pada sistem pernafasan, kardiovaskuler, mencegah dekubitus, merangsang peristaltic usus, dan mengurangi rasa nyeri (Kasdu, 2012).

Pada pasien post *sectio caesarea* jika tidak melakukan mobilisasi dini dapat mengalami bahaya fisiologis dan psikologis. Bahaya fisiologis mempengaruhi fungsi metabolisme normal, menurunkan laju metabolisme, mengganggu metabolisme karbohidrat, lemak, dan protein. Ibu juga dapat mengalami ketidakseimbangan cairan elektrolit dan kalsium, menyebabkan gangguan gastrointestinal seperti nafsu makan dan penurunan peristaltik dengan konstipasi (Potter & Perry, 2010).

Latihan mobilisasi dini dapat dilakukan 1 kali sehari yang dimulai sejak awal perawatan, saat pasien istirahat di tempat tidur dalam waktu 48-72 jam pertama (Misbach, 2011). Dari 33 sampel, proses penyembuhan luka section caesarea cepat sebanyak 19 (57,6%), lambat sebanyak 14 (42,4%) responden. Sedangkan mobilisasi dini baik sebanyak 21 (63,6%), mobilisasi dini kurang sebanyak 12 (36,4%) responden. Terdapat hubungan antara Mobilisasi Dini dengan Proses Penyembuhan Luka *Sectio Caesarea* Pada Ibu Post Partum Di Rumah Sakit Dewi Sartika ( $PV= 0,03$ ,  $X= 0,05$ ) (Kurnia, 2013).

Adapun dampak jika tidak melakukan mobilisasi secara dini adalah penyembuhan luka menjadi lama, menambah rasa sakit, badan menjadi pegel dan kaku, kulit menjadi lecet dan luka, terjadi luka di punggung, dan dapat memperlama masa perawatan dirumah sakit.

Berdasarkan latar belakang diatas menjadi dasar penulis untuk memfokuskan masalah pada gangguan mobilitas fisik ibu post partum dengan Menyusun Karya Tulis Ilmiah yang berjudul “Asuhan Keperawatan Pada Ny. N Dengan Masalah Keperawatan Gangguan Mobilitas Fisik Pada Kasus *Post Sectio Caesarea* Dengan Indikasi Partus Tidak Maju Di Ruang Mawar RSUD Cilacap Tahun 2022”.

## **B. RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis dapat merumuskan masalah keperawatan yang akan dibahas yaitu “Bagaimana asuhan keperawatan pada ny. n dengan masalah keperawatan gangguan mobilitas

fisik pada kasus *post sectio caesarea* dengan indikasi partus tidak maju di Ruang Mawar RSUD Cilacap??"

### C. TUJUAN PENULISAN

#### 1. Tujuan Umum

Tujuan dari penulisan Karya Tulis Ilmiah ini untuk mendeskripsikan bagaimana pelaksanaan asuhan keperawatan pada ny. n dengan masalah keperawatan gangguan mobilitas fisik pada kasus *post sectio caesarea* dengan indikasi partus tidak maju di Ruang Mawar RSUD Cilacap

#### 2. Tujuan Khusus

- a. Penulis mampu melakukan pengkajian keperawatan pada Ny. T dengan masalah keperawatan gangguan mobilitas fisik pada kasus *post sectio caesarea* dengan indikasi Partus Tidak Maju di Ruang Mawar RSUD Cilacap.
- b. Penulis mampu merumuskan diagnosis keperawatan pada Ny. T dengan masalah keperawatan gangguan mobilitas fisik pada kasus *post sectio caesarea* dengan indikasi partus tidak maju di Ruang Mawar RSUD Cilacap.
- c. Penulis mampu menyusun rencana asuhan keperawatan pada Ny.T dengan masalah keperawatan gangguan mobilitas fisik pada kasus *post sectio caesarea* dengan indikasi partus tidak maju di Ruang Mawar RSUD Cilacap.
- d. Penulis mampu melaksanakan implementasi keperawatan pada Ny.T dengan masalah keperawatan gangguan mobilitas fisik pada kasus *post*

*sectio caesarea* dengan indikasi partus tidak maju di Ruang Mawar RSUD Cilacap.

- e. Penulis mampu melakukan evaluasi keperawatan pada Ny.T dengan masalah keperawatan gangguan mobilitas fisik pada kasus *post sectio caesarea* dengan indikasi partus tidak maju di Ruang Mawar RSUD Cilacap.

#### **D. MANFAAT PENULISAN**

##### 1. Bagi Penulis

Mengaplikasikan ilmu yang diperoleh pada saat perkuliahan Maternitas dan mendapatkan pengalaman dalam memberikan asuhan keperawatan pada pasien post partum dengan masalah keperawatan gangguan mobilitas fisik

##### 2. Bagi Pembaca

Penulis berharap Karya Tulis Ilmiah ini dapat meningkatkan wawasan dan pengetahuan tentang asuhan keperawatan pada ny. n dengan masalah keperawatan gangguan mobilitas fisik pada kasus *post sectio caesarea* dengan indikasi partus tidak maju di Ruang Mawar RSUD Cilacap

##### 3. Bagi Institusi

Diharapkan sebagai referensi di perpustakaan yang dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan bagi Mahasiswa Universitas Al-Irsyad Cilacap.